

Berkas Tersangka Penipuan Si Kembar Rihana dan Rihani Dinyatakan Lengkap

JAKARTA (IM) - Tersangka penipuan jual beli handphone iPhone, Si Kembar Rihana-Rihani segera menjalani persidangan, menyusul berkas perkaranya dinyatakan sudah rampung oleh Kejaksaan.

"Sudah lengkap (berkas perkaranya)," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko kepada wartawan, Kamis (31/8).

Selanjutnya, Polda Metro Jaya bakal melakukan pelimpahan Tahap 2 alias penyerahan tersangka dan barang bukti pada Kejaksaan. Namun, dia tidak merinci kapan pastinya.

"Saat ini sedang dipersiapkan oleh penyidik untuk Tahap 2 dan tentunya berkoordinasi dengan JPU (Jaksa Penuntut Umum)," katanya.

Sebelumnya diberitakan, polisi menangkap si kembar tersangka penipuan reseller iPhone, Rihana-Rihani. Adapun penangkapan dilakukan pada M Town Residence Gading Serpong oleh tim Resmob Polda Metro Jaya.

Kasus ini mencuat setelah seorang reseller mengklaim ditipu jual beli iPhone oleh pelaku yang dikenal dengan sebutan Si Kembar. Dia merugi mencapai Rp35 miliar.

Ada juga korban bernama Vicky Fachreza mengaku rugi hingga Rp5,8 miliar. Dia menjadi reseller dengan membeli iPhone kepada si kembar. Pembayaran dilakukan dengan cara *pre-order*. Awalnya, transaksi berjalan lancar, tapi menginjak bulan November 2021 prosesnya mulai mandek.

Kepala Sub Direktorat Reserse Mobile, Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya, Ajun Komisaris Besar Titus Yudho Ully, sebelumnya mengatakan bahwa terkait pengembalian ganti rugi terhadap para korban merupakan kewenangan Pengadilan.

"Bukan polisi, kan polisi tidak bisa. Itu di luar kewenangan kepolisan. Pengadilan yang akan memutuskan," kata Titus, Kamis (6/7) lalu.

Pengembalian sebuah barang bukti dalam hal ini kerugian para korban Rihana dan Rihani ialah kewenangan pengadilan. Penyidik hanya dapat mengumpulkan barang bukti dalam kasus tersebut.

"Masalah dikembalikan itu bukan kewajiban kita polisi. Tugas kita mengumpulkan bukti, melengkapi berkas penyidikan kemudian melimpahkan ke kejaksaan itu nanti pengadilan yang memutuskan," jelasnya.

Sebelumnya, salah satu korban bernama Masayu mengaku telah menjadi korban penipuan si kembar dengan total kerugian sebesar Rp2,5 miliar. Jumlah tersebut terdiri dari 299 unit iPhone.

"Saya Rp2,5 miliar dengan total 299 unit," ujar Masayu kepada awak media.

Atas kejadian dan penangkapan Rihana dan Rihani ini, Masayu berharap uangnya bisa kembali.

"Harapan kami uang kami bisa dikembalikan, karena sejujurnya di bawah kami banyak yang menantikan kembali," ungkapnya. • **Ius**

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



TABRAKAN BUS DI NGAWI

Petugas menggunakan mobil derek untuk mengevakuasi bus yang rusak akibat bertabrakan di Geneng, Ngawi, Jawa Timur, Kamis (31/8). Menurut data rilis Polres Ngawi pada Kamis (31/8) pukul 12.00 WIB, kecelakaan bus Eka jurusan Yogyakarta-Surabaya yang bertabrakan dengan bus Sugeng Rahayu jurusan Surabaya-Yogyakarta karena kedua sopir menghindari penyeberang jalan itu mengakibatkan tiga orang tewas (2 sopir dan warga penyeberang jalan), serta 17 penumpang dari kedua bus mengalami luka.

Bareskrim Ungkap VPN Masih Jadi Kendala Pemblokiran Situs Judi "Online"

Beberapa situs judi online meski sudah diblokir oleh Kementerian Kominfo, ternyata situs judi tersebut masih tetap bisa diakses masyarakat.

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Siber (Ditipidsiber) Bareskrim Polri mengakui masih adanya kendala terkait pemblokiran situs-situs judi online di Indonesia. Salah satu kendala adalah jaringan pribadi virtual atau virtual private network (VPN).

"Nah itu (VPN) kendalanya, itu siber itu sifatnya seperti borderless (tidak ada batas), mungkin yang bisa lebih menjawab lengkap adalah Kementerian Kominfo yang akan menjawab soal bagaimana penggunaan VPN ini," kata Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri

Brigjen Adi Vivid Agustadi Bachtiar kepada wartawan, Kamis (31/8).

Pasalnya, penggunaan VPN masih bisa membuka pengguna mengakses situs yang sudah diblokir.

Selain VPN, kendala lainnya adalah adanya fenomena penyelenggara judi online membuat situs sulit untuk diblokir. Menurut Vivid, beberapa situs judi online merekrut ahli IT atau hacker agar membuat situs judi online tersebut tetap bisa diakses meski sudah diblokir Kementerian Kominfo.

"Ini yang perlu diketahui juga ada mereka ini mampu

nyai tim IT yang sudah bisa membuat supaya website itu tidak bisa terblokir," ujarnya.

Bareskrim masih melakukan pendalaman dengan bekerja sama dengan Kominfo.

"Ini yang sedang kita dalam, informasinya akan kami dalam dan kemudian kami akan sampaikan juga kepada teman-teman di Kementerian Kominfo supaya ini benar benar dipelajari dan ini benar benar bahaya kalau digunakan oleh teman-teman atau pelaku judi online," ujarnya.

Sebelumnya, Adi Vivid juga mengungkapkan total sudah ada 866 tersangka kasus judi online yang ditangkap sepanjang tahun 2022 hingga 30 Agustus 2023. Rinciannya, sepanjang 2022 terdapat 760 tersangka ditangkap. Sedangkan sepanjang 2023,

sejak awal tahun hingga 30 Agustus sudah ditangkap 106 tersangka.

Bandar dan Pemain

Direktorat Tindak Pidana Siber (Ditipidsiber) Bareskrim Polri mengimbau masyarakat untuk tidak bermain judi online. Wakil Direktur Tindak Pidana Siber (Waditipidsiber) Bareskrim Kombes Dani Kustoni mengingatkan setiap pelaku judi online, baik bandar/ penyelenggara maupun pemainnya, bisa dikenakan sanksi pidana.

"Karena kita pahami bahwa berdasarkan peraturan perundang-undangan yang ada baik itu dalam KUHP

maupun yang UU ITE, sanksi pidana tidak terbatas kita terapkan kepada penyelenggara saja. Jadi pemain pun dapat dikenakan sanksi pidana," ujar Dani kepada wartawan, Kamis (31/8).

Oleh karenanya, ia mengajak masyarakat tidak terlibat di dalam segala tindak perjudian. Lebih lanjut, Dani mengatakan, perjudian juga berdampak ke orang lain serta bisa membuat pemainnya kecanduan.

"Nah tentunya ketika sudah kecanduan kemudian secara finansial atau perekonomian, keuangan habis, ini juga berdampak pada stres, cemas, dan bahkan bisa melakukan tindak pidana atau tindak kriminal lainnya," ucapnya. • **Ius**

ICW Minta Polri Buka Informasi Kontrak Terkait Pembelian Gas Air Mata

JAKARTA (IM) - Indonesia Corruption Watch (ICW) meminta Polri untuk membuka data informasi terkait pembelian gas air mata yang nilai kontraknya mencapai Rp 2,01 triliun. Sebab, berdasarkan kajian ICW bersama Trend Asia ditemukan bahwa nilai kontrak pembelian gas air mata oleh Polri mencapai Rp 2,01 triliun pada periode 2013-2022.

"Berdasarkan hasil kajian ICW dan Trend Asia menemukan bahwa sejak 2013 hingga 2022 pembelian gas air mata oleh kepolisian ada sebanyak 45 kegiatan dengan nilai kontrak sebesar Rp 2,01 triliun," kata Peneliti ICW Wanna Alamsyah dalam keterangannya, Kamis (31/8).

Terkait hal ini, ICW telah mendatangi dan mengirimkan surat kepada Divisi Humas Mabes Polri, Jakarta, pada Rabu (30/8). Wanna mengatakan, surat tersebut telah diterima dan teregistrasi dengan Nomor: 297/SK/BP/ICW/VIII/2023 tentang permohonan informasi tentang dokumen pengadaan pembelian gas air mata.

Merujuk kepada kajian ICW tersebut, disebutkan bahwa anggaran triliunan itu dibelikan amunisi, pelontar, hingga drone.

"Total amunisi yang dibeli adalah sebanyak 868.000. Sedangkan untuk pelontar sebanyak 36.000 unit dan drone sebanyak 17.000," tuturnya.

ICW pun sangat menyayangkan, kontrak pembelian gas air mata itu tidak dibuka oleh Polri. Padahal, menurutnya, setiap badan publik yang mendapatkan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), termasuk Polri mempunyai kewajiban untuk membuka akses atas informasi publik untuk masyarakat luas.

Wanna lantas mengutip Pasal 15 ayat (9) Peraturan

Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik yang menyebutkan bahwa setiap badan publik, yakni kepolisian, memiliki kewajiban untuk mengumumkan informasi pengadaan barang/jasa, mulai dari tahap perencanaan, pemilihan dan pelaksanaan secara berkala.

"Oleh sebab itu kami mendesak agar Polri melalui pejabat pengelola informasi dan dokumentasi segera membuka kontrak pembelian gas air mata ke publik sesuai dengan mandat Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2021," ungkapnya.

Dalam kesempatan yang sama, ICW menilai penggunaan gas air mata yang berlebihan juga kerap menimbulkan kerugian bagi masyarakat luas. Dari hasil kajian ICW dan Trend Asia, ditemukan bahwa terdapat 144 peristiwa penembakan gas air mata sejak tahun 2015 hingga 2022. Dari sejumlah kasus tersebut, kata Wanna, hanya peristiwa Kanjuruhan yang pelakunya didakwa akibat menghilangkan 135 nyawa.

"Sedangkan kasus lainnya, misal di Dago Elos, kepolisian berdalih bahwa bukan mereka (Polri) yang menembakkan gas air mata tersebut," imbuh Wanna.

Atas hal ini, ICW juga memandang penembakan gas air mata yang berulang tanpa adanya pihak yang bertanggung jawab akan menjadi preseden buruk kerap demokrasi di Tanah Air. Hal itu karena pihak Kepolisian bisa dengan sangat mudah menggunakan gas air mata untuk membubarkan kerumunan warga yang melakukan aksi.

"Hal ini tentu akan melanggengkan impunitas di tubuh kepolisian karena tidak ada pihak yang dapat dimintai pertanggungjawaban," ujarnya. • **Ius**



FOTO: ANTARA

UJI KETANGKASAN PETUGAS ARFF JUANDA
Peserta mendorong ban berukuran besar saat kompetisi Airport Rescue and Fire Fighting Officer (ARFF) Challenges di Bandara Udara Internasional Juanda, Sidoarjo, Jawa Timur, Kamis (31/8). Kompetisi yang diikuti anggota ARFF tersebut bertujuan untuk mengasah kekompakan, ketangkasan dan pengetahuan dalam penanganan pertolongan kecelakaan pesawat udara.

Tabrakan Maut Bus Eka dan Sugeng Rahayu di Ngawi, 3 Tewas dan 14 Luka Parah

NGAWI (IM) - Polisi menyelidiki dugaan penyebab kecelakaan maut Bus Eka dengan Sugeng Rahayu, di ruas jalan Geneng, Ngawi, Jawa Timur, tepatnya depan Puskesmas Geneng, sekitar pukul 04.30 WIB, Kamis (31/8).

Update terbaru, jumlah korban tewas sebanyak 3 orang dan 14 luka. Ke-14 orang adalah penumpang dari dua bus tersebut.

Kapolres Ngawi AKBP Argowiyono, mengatakan, para korban dilarikan ke dua rumah sakit di Ngawi.

"Korban tewas adalah sopir dua bus tersebut dan seorang warga," kata Argowiyono.

Menurutnya, hingga siang ini proses evakuasi bangkai kedua bus yang rusak parah itu sedang dievakuasi. Sementara jalur utama Madiun-Ngawi untuk sementara dialihkan ke tol dan akses yang lain.

Sekadar diketahui, kecelakaan maut antara Bus Eka dengan Sugeng Rahayu Kamis (31/8/2023) sekitar pukul 04.30 WIB di ruas jalan Geneng, Ngawi, Jawa Timur tepatnya depan Puskesmas Geneng.

Menurut saksi mata, penyebab kecelakaan ini diduga karane kedua

bus menghindari penyeberang jalan. Informasi di lapangan, penyeberang jalan ini juga tewas tertabrak bus.

Menurut Nugroho, saksi mata mengatakan, bus melaju dari arah berlawanan, yaitu dari utara dan selatan.

"Bus menghindari seorang warga yang menyeberang jalan," kata Nugroho saat diwawancara media.

Diduga, kedua bus sama-sama berkecepatan tinggi. Bus Eka jurusan Yogyakarta-Surabaya melaju dari arah Ngawi. Sementara bus Sugeng Rahayu jurusan Surabaya-Yogyakarta melaju dari arah Madiun.

Dari video dan foto yang beredar di media sosial, kedua bus mengalami kerusakan parah. Bahkan, satu bus hingga atapnya nyaris terlepas.

Bus Eka rusak parah di bagian depan. Bodi bus Sumber ringsek parah. Atapnya sampai ringsek ke aspal.

Akibat tabrakan kedua bus ini, ruas jalan Madiun - Ngawi ditutup. Arus kendaraan dialihkan ke jalur lain. Proses evakuasi hingga saat ini masih dilakukan.

"Jalur sementara ditutup. Kendaraan dialihkan ke jalan alternatif," papar salah satu warga. • **Ius**

Polda Papua Investigasi Pembunuhan Aktivistis Perempuan Michelle Kurisi oleh KKB

PAPUA (IM) - Polda Papua masih menyelidiki kasus pembunuhan aktivis perempuan Michelle Kurisi Doga, yang dibunuh secara sadis oleh teroris kelompok kriminal bersenjata (KKB).

Polisi melakukan investigasi untuk mengusut kasus tersebut dan berharap masyarakat tidak terprovokasi oleh informasi yang disebarkan oleh KKB melalui media sosial.

"Kami telah melakukan penyelidikan yang teliti untuk mengungkap kebenaran dari informasi ini," ujar Kabid Humas Polda Papua Kombes Ignatius Benny Ady Prabowo dalam keterangannya dikutip Kamis (31/8).

Meski demikian, Ben-

ny meminta semua pihak menunggu hasil penyelidikan resmi kepolisian sebelum membuat kesimpulan atau mengambil tindakan lebih lanjut. Dia berharap masyarakat tidak terprovokasi.

"Kami mengajak seluruh masyarakat di Papua dan masyarakat luas untuk tidak terprovokasi propaganda oleh berita yang belum terbukti kebenarannya,"ujarnya.

"Mari kita bersama-sama menunggu hasil penyelidikan yang akan memberikan klarifikasi yang jelas mengenai insiden ini," kata Benny.

Sekadar informasi, Michelle Kurisi Doga tewas dieksekusi saat perjalanannya

dalam misi kemanusiaan untuk membantu pengungsi di Nduga. Dia juga cucu dari Kepala Suku Silo.

Namun KKB menuduhnya sebagai mata-mata. Dalam video yang beredar tampak awalnya dia diinterogasi lalu dieksekusi secara keji. Video pembunuhanannya pun disebar ke media sosial hingga viral.

Kapendam XVII Cenderawasih Letkol Inf Johanis Parinussa mengatakan, TNI tidak pernah menjadikan orang asli Papua (OAP) sebagai agen atau mata-mata. Tidak ada keterlibatan korban Michelle Kurisi Ndoga yang tewas dibunuh KKB Papua dalam bidang intelijen TNI. • **Ius**



FOTO: ANTARA

UNJUK RASA MAHASISWA DI SURABAYA

Aparat kepolisian bertugas mengamankan aksi mahasiswa yang bergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang berunjuk rasa di depan Balai Kota Surabaya, Jawa Timur, Kamis (31/8).